



Implementasi Kartu Kosakata Visual Guna Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Dua di Sekolah Dasar Baturetno 1 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mustika Imerita Egashanti Kirdanu

Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, Indonesia

Korespondensi penulis : egashanti02112016@gmail.com

Abstract. *This research aims to improve the reading skills of second-grade students at SDN Baturetno 1 through the use of picture word cards. The methodology applied is known as Classroom Action Research (PTK), which is carried out over two cycles. The participants in this study consisted of seven second-grade students from SDN Baturetno 1. The date of the research is November 5, 2024. Data collection methods include pre-survey, reading ability assessment, pre-test, and post-test. The research findings show that the integration of picture word cards significantly improves students' reading skills. In the first cycle, the learning completeness rate was 60.14%, which increased to 80.43% in the second cycle, which showed an increase of 20.29%. In short, the use of picture word cards has been proven to be effective in improving the reading proficiency of second-grade students at SDN Baturetno 1.*

Keywords: *Media, Cards, PTK, Elementary School*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas dua di SDN Baturetno 1 melalui penggunaan kartu kata bergambar. Metodologi yang diterapkan dikenal sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan selama dua siklus. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh siswa kelas dua dari SDN Baturetno 1. Tanggal pelaksanaan penelitian adalah 5 November 2024. Metode pengumpulan data meliputi pra-survei, penilaian kemampuan membaca, pra-tes, dan pasca- tes. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi kartu kata bergambar secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pada siklus pertama, tingkat ketuntasan belajar adalah 60,14%, yang meningkat menjadi 80,43% pada siklus kedua, yang menunjukkan peningkatan sebesar 20,29%. Singkatnya, penggunaan kartu kata bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemahiran membaca siswa kelas dua di SDN Baturetno 1.

Kata kunci: Media, Kartu, PTK, Sekolah Dasar

1. LATAR BELAKANG

Saat ini khususnya di Indonesia globalisasi atau IPTEK mengalami perkembangan yang begitu pesat sehingga memberikan dampak pada kebutuhan sehari-hari, meskipun globalisasi memberikan dampak positif namun banyak dampak negatif dari pengaruh globalisasi. Penggunaan teknologi saat ini tidak mengenal usia, pengguna teknologi mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Sebagian orang beranggapan bahwasannya penggunaan gadget pada anak usia dini jauh lebih baik namun, pada kenyataannya kebiasaan itu dapat memberikan kebiasaan yang buruk sehingga berdampak pada pertumbuhan dan kemajuan anak dalam proses belajar. Menurut Yumarni & Jambi, (2022), dari sisi pola pemikiran anak handphone memiliki dampak yang buruk. Begitu pula dari sisi pola belajar handphone memiliki dampak negatif seperti :

- 1) Terhambatnya perkembangan Bahasa anak karena disebabkan jarang berinteraksi dengan lingkungan
- 2) Meningkatkan kemalasan untuk belajar dengan menggunakan metode tradisional seperti papan tulis dan buku
- 3) Anak akan memiliki rasa bosan untuk membaca dan menulis yang disebabkan oleh kebiasaan melihat dan mendengar pada handphone.

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pemersatu bangsa dan berfungsi sebagai media resmi dalam urusan pemerintahan. (Parawansa et al., 2022). Karena itu bahasa Indonesia harus dipahami oleh semua kalangan khususnya siswa. Siswa diharapkan mampu berbahasa dengan baik karena bahasa merupakan sarana komunikasi utama. Untuk membentuk bahasa Indonesia yang sesuai maka siswa harus melatih kemampuan untuk membaca. Kemampuan membaca pada siswa merupakan tahapan awal untuk memulai dunia pendidikan dimana dengan mengenal membaca siswa dapat membentuk fondasi komunikasi dan pemahaman dunia, dengan demikian membaca merupakan keterampilan dasar yang penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. kemampuan membaca Keterampilan anak dalam memahami gambar memungkinkannya mengidentifikasi huruf, suku kata dilambangkannya, Hingga dapat membaca kata demi kata dalam kalimat dasar (Laely, 2013). Untuk meningkatkan efisiensi pemahaman bacaan, pelajar membutuhkan sumber daya pendidikan yang dapat membantu mereka memahami materi dalam teks secara lebih efektif (Widyowati et al., 2020).

Media pembelajaran berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Melalui media yang tepat, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan membuat anak lebih senang. Saat ini metode membaca yang digunakan adalah dengan membaca buku ejaan. pembelajaran menggunakan buku tidak disukai oleh anak-anak (Kusumodestoni & Wahono, 2022). Selain itu pembelajaran menggunakan buku cenderung kurang menarik bagi anak usia dini sehingga mereka cepat bosan dalam mempelajari buku. Dengan adanya permasalahan tersebut menjadikan pentingnya media sebagai alat bantu untuk memudahkan pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai instrumen yang ampuh dalam pendidikan karena mampu mengubah gagasan teoritis menjadi bentuk konkret yang lebih mudah dipahami peserta didik. (Nurfatdhillah, 2021).

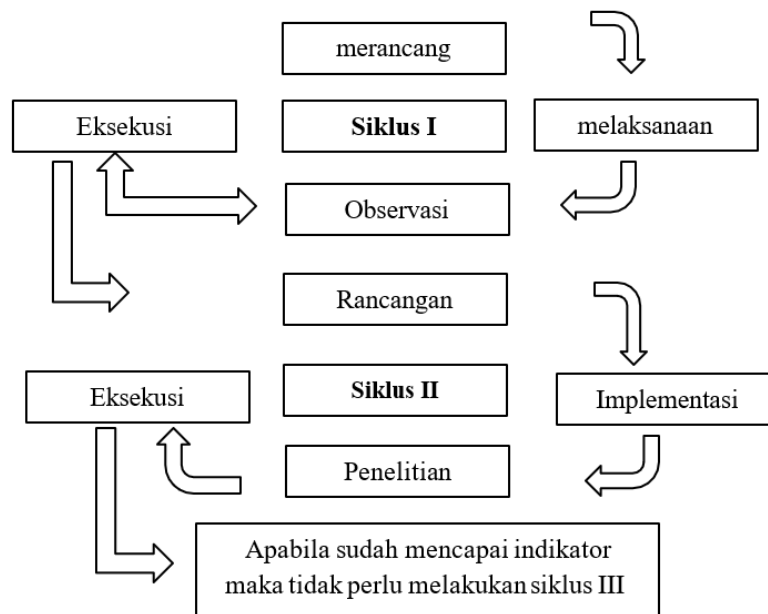
Melalui pra survai peneliti melakukan observasi pada tanggal 05 November 2024 ditemukan bahwa terdapat siswa UPT SD Baturetno 1 yang kemamuan dalam membacanya masih terbata-bata dan juga kurangnya keterlibatan aktif Pada tugas pendidikan, hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan 5 peserta didik. yang nilainya mencapai KKTP selain itu ada 2 siswa yang nilainya belum mencapai KKTP, berdasarkan permasalahan penting untuk

menyempurnakan pengalaman pendidikan. Para peneliti tertarik untuk memanfaatkan materi kartu bergambar sebagai pilihan yang menarik dan menghibur, yang memadukan aspek pembelajaran dan permainan. Tujuan di balik penggunaan media ini adalah untuk mendorong siswa agar lebih antusias dan terlibat dalam proses pendidikan. Sumber daya kartu bergambar dapat memfasilitasi pemahaman kosakata, membuat pengalaman lebih menarik, dan membantu siswa berkonsentrasi pada pelajaran mereka. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sumber daya kartu bergambar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca anak-anak sekolah dasar (Walidah & Sukarto, 2024). Selain itu, permainan berbasis kartu berfungsi sebagai alat pendidikan yang mudah dan menarik bagi anak-anak, dan formatnya membuatnya sangat cocok untuk tujuan pengajaran (Wulandari & Ambara, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Maria, 2020) dengan judul Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua, menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata secara signifikan meningkatkan minat baca di antara siswa kelas dua di SD Katolik Nitakloang. Prestasi akademik siswa mengalami peningkatan setelah diperkenalkannya media kartu kata di kelas bahasa Indonesia dengan fokus pada mata pelajaran membaca lancar. Selain itu, sebuah penelitian oleh (Sabri et al., 2023), yang disebut Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas Dua SDN Alluka, mengungkapkan bahwa media kartu kata bergambar merupakan alat yang efektif untuk memajukan kemampuan membaca siswa kelas dua di SDN Alluka. Temuan tersebut menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari siklus pertama ke siklus kedua. Mengingat studi kasus yang disebutkan di atas dan penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi untuk mengeksplorasi dan menerapkan media kartu kata bergambar sebagai sarana potensial untuk meningkatkan hasil membaca bagi siswa dalam pengajaran bahasa Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagaimana dinyatakan oleh Hopkins (1993), Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan standar praktik pendidikan melalui refleksi berkelanjutan dan langkah-langkah proaktif Artinya, permasalahan yang ditemui oleh guru di dalam kelas dapat diatasi secara runtut namun tetap praktis sehingga pencapaian target belajar dapat dilakukan. Dengan PTK, guru dapat lebih memahami fungsi dari penelitian. Salah satu faktornya karena permasalahan yang dibahas dibatasi dalam permasalahan kebutuhan sehari-hari, apa yang setiap hari ditemui, dan rencana tindak lanjut yang diperkirakan dapat memperbaiki kinerja guru tersebut (Kurniawan et al., 2022). Berikut merupakan alur dalam penelitian ini.



Gambar 1. Alur Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu UPT SD Negeri Baturetno 1 dan yang menjadi objek observasi yaitu kelas 2 UPT SD Negeri Baturetno 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengambilan sampel tertarget dengan total 7 partisipan. Selama pelaksanaan, peneliti berperan sebagai instruktur untuk memandu penelitian. Penelitian dilakukan dari bulan November hingga Januari, meliputi dua sesi berbeda: sesi awal berlangsung sebelum penggunaan media kartu, sedangkan sesi berikutnya berlangsung setelah penggunaan media kartu. Untuk menilai efektivitas pembelajaran, metode analisis N- Gain diterapkan. N-Gain (Normalized Gain) berfungsi sebagai teknik Untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, digunakan metode N-Gain, yang melihat skor dari tes yang diambil sebelum pembelajaran dan tes yang diambil setelahnya. Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa terhadap subjek telah meningkat. Manfaat N-Gain dapat disorot oleh beberapa poin utama. Pertama, pendekatan ini mudah diterapkan, menjadikannya pilihan yang efektif untuk menilai hasil pembelajaran. Kedua, N-Gain menghasilkan skor standar yang memfasilitasi perbandingan yang tidak bias di antara berbagai kelompok atau metode pendidikan. Selain itu, N-Gain mengatasi kelemahan penilaian yang hanya mengandalkan peningkatan skor mentah, yang sering kali gagal menangkap efektivitas lengkap dari proses pendidikan. (Sukarelawa et al., 2024). Menurut Coletta et al., (2020) rumus perhitungan N-Gain sebagai berikut :

Skor Posttest – Skor Pretest

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimum - Skor\ Pretest}$$

Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, (2019) menyatakan predikat penilaian siswa kelas dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 1. Predikat Penilaian

Skor	Kategori
> 90-100	Amat Baik
> 80-90	Baik
> 70-80	Cukup
> 60-70	Sedang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media kartu guna peningkatkan membaca pada siswa kelas 2 UPT SD Baturetno 1 membutuhkan waktu yang cukup lama karena siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan media yang digunakan. Dalam penelitian hasil yang di dapat cukup memuaskan berikut merupakan tahapan hasil penelitian yang dilakukan pada UPT SD Baturetno 1. Pada saat penelitian peneliti memberikan tebak-tebakan dan beberpa soal untuk dijawab siswa yang berguna sebagai pengukuran sejauhmana siswa memahami teknik dalam membaca.

Siklus I

Pada siklus 1, peserta didik masih sama dengan pasca survai yaitu membaca dengan terbata-bata namun, peneliti tetap melakukan pretest untuk mendapatkan hasil sebelum penggunaan media. Berikut merupakan nilai dari siklus 1

Tabel 2. Hasil nilai siklus 1

Responden	Nilai Siklus 1	Presentase
Responden 1	56	8,428%
Responden 2	72	10,285%
Responden 3	60	8,571%
Responden 4	58	8,285%
Responden 5	55	7,857%
Responden 6	55	7,857%
Responden 7	65	9,285%
Rata-Rata	60,142	8,652%

Sumber : Responden siswa UPT SD Baturetno 1

Dari hasil analisa siklus 1 nilai membaca siswa masih dibawah rata-2 KKTP nilai masih dalam kategori lebih dan kurang dari 60. Jika dilihat dari rata-rata presentase nilai masih 8,652%

dan rata-rata nilai siklus 1 hanya mencapai 60,142 masih di bawah nilai KKTP.

Siklus II

Pada siklus 2 responden sudah mulai mengikuti dan memahami teknik membaca melalui media kartu, responden cenderung senang dalam metode ini karena dianggap menarik dan lebih mudah untuk diterapkan dalam pelatihan membaca. Hasil dari siklus II nantinya akan menjadi hasil dari posttest. Meskipun dalam siklus II membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu 1 bulan lebih namun hasil yang didapatkan cukup memuaskan dibandingkan dengan siklus I. Berikut merupakan hasil dari siklus II dalam penelitian ini :

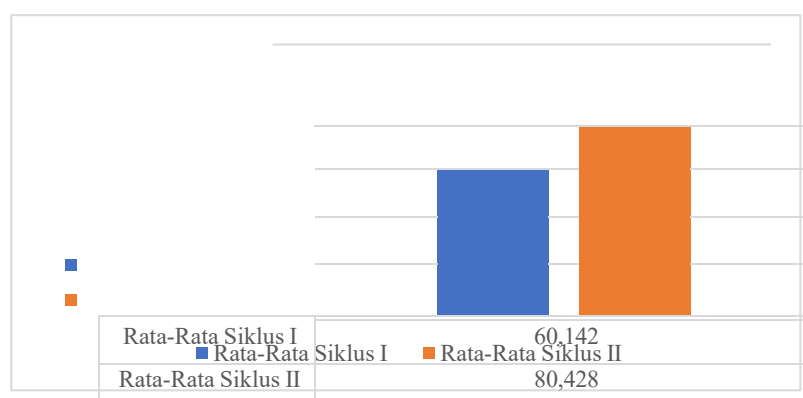
Tabel 3. Hasil nilai siklus 2

Responden	Nilai Siklus II	Presentase
Responden 1	80	11,428%
Responden 2	80	11,428%
Responden 3	78	11,142%
Responden 4	85	12,142%
Responden 5	75	10,714%
Responden 6	75	10,714%
Responden 7	90	12,857%
Rata-Rata	80,428	11,489%

Sumber : Responden siswa UPT SD Baturetno 1

Dari hasil analisa siklus II menyatakan bahwa adanya peningkatan membaca siswa didik sudah mulai melebihi nilai KKTP. Rata-rata nilai siswa yaitu 80,428 dengan mendapatkan rata-rata presentase 11,489%.

Tabel 4. Perbandingan Siklus I dan Siklus II



Sumber : Peneliti, 2025

Pada tabel 4 menyatakan bahwa dengan adanya media kartu sangat mempengaruhi siswa hingga 20,286% hal ini sangat mempengaruhi minat membaca pada siswa selain itu dengan adanya media kartu dapat membantu siswa untuk memudahkan cara berpikir dan minat siswa terhadap kemampuan membaca hal ini mengartikan menggunakan media kartu dapat diterima oleh siswa didik sehingga dapat memudahkan tenaga pengajar untuk memberikan mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah mengetahui hasil perbandingan hasil pretest dan posttest selanjutnya peneliti akan mentabulasi data nilai siswa dengan menggunakan rumus N-Gain untuk mengetahui nilai dari siswa didik. Metrik N-Gain bervariasi antara -1 dan 1, yang menunjukkan tingkat peningkatan hasil pendidikan. Nilai di atas nol menandakan peningkatan kinerja siswa setelah mengikuti instruksi, sedangkan nilai di bawah nol menunjukkan penurunan prestasi siswa. Klasifikasi efektivitas pembelajaran sebagaimana ditentukan oleh metrik N-Gain (Sukarelawa et al., 2024). Berikut merupakan hasil perhitungan N-Gain :

- Hasil N-Gain Responden 1/Siswa 1 :

$$N - Gain = \frac{80 - 56}{100 - 56} = \frac{24}{44} = 0,54$$

- Hasil N-Gain Responden 2/Siswa 2 :

$$N - Gain = \frac{80 - 72}{100 - 72} = \frac{8}{28} = 0,28$$

- Hasil N-Gain Responden 3/Siswa 3 :

$$N - Gain = \frac{78 - 60}{100 - 60} = \frac{18}{40} = 0,45$$

- Hasil N-Gain Responden 4/Siswa 4 :

$$N - Gain = \frac{85 - 58}{100 - 58} = \frac{27}{42} = 0,64$$

- Hasil N-Gain Responden 5/Siswa 5 :

$$N - Gain = \frac{90 - 55}{100 - 55} = \frac{20}{45} = 0,45$$

➤ Hasil N-Gain Responden 6/Siswa 6

➤
$$N - Gain = \frac{75-55}{100-55} = \frac{20}{45} = 0,45$$

➤ Hasil N-Gain Responden 7/Siswa 7 :

$$N - Gain = \frac{75 - 65}{100 - 65} = \frac{10}{35} = 0,28$$

Tabel 5 Rekapitulasi hasil N-Gain

Responden	Hasil nilai N-Gain	Interprestasi
Siswa 1	0,54	Meningkat 54%
Siswa 2	0,28	Meningkat 28%
Siswa 3	0,45	Meningkat 45%
Siswa 4	0,64	Meningkat 64%
Siswa 5	0,45	Meningkat 45%
Siswa 6	0,45	Meningkat 45%
Siswa 7	0,28	Meningkat 28%

Sumber : Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 1.5 rekapitulasi hasil N-Gain menyatakan bahwasannya penerapan media kartu sebagai pembelajaran membaca pada UPT SD Baturetno 1 dinyatakan valid karena hasil dari perhitungan N-Gain setelah adanya media siswa didik nilainya hampir 1 dan tidak ada yang bernilai Negatif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media kartu sebagai alat bantu pengajaran bahasa Indonesia di kelas dua SD Baturetno 1 dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Dengan menggunakan media kartu, siswa terlibat lebih aktif dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pengalaman belajar, yang memudahkan mereka memahami materi pelajaran. Peningkatan nilai membaca siswa setelah penggunaan media kartu adalah Siswa 1: meningkat 54%, Siswa 2: meningkat 28%, Siswa 3: meningkat 45%, Siswa 4: meningkat 64%, Siswa 5: meningkat 45%, Siswa 6: meningkat 45%, Siswa 7: meningkat 28%

Dengan peningkatan rata-rata keseluruhan sebesar 44,14%, hasil penelitian ini mendukung penerapan media kartu sebagai pendekatan yang berhasil untuk meningkatkan kemampuan membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan jurnal artikel ini khususnya yaitu pihak sekolah UPT SD Baturetno 1 terimakasih juga kepada responden atau siswa kelas 2 SD UPT SD Baturetno 1 yang sudah bersedia menjadi responden dan membantu keberhasilan penelitian ini, penulis menyadari bahwa dalam karya tulis diatas masih banyak kekurangan yang perlu dikembangkan dalam karya tulis. Penulis memohon maaf apabila dalam penulisan diatas masih banyak kurangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Colleta, V. P., & Steinert, J. J. (2020). Why normalized gain should continue to be used in analyzing preinstruction and postinstruction scores on concept inventories. *Physical Review Physics Education Research*, 16(1), Article 010108. <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.16.010108>
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2019). Pedoman-PKB. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. <https://mintotulus.wordpress.com/wp-content/uploads/2019/08/pedoman-pkb.pdf>
- Kurniawan, Y., Aziz, F., Kolong, N., Zulkarnaini, H., Rusydi, & Juniati, S. (2022). Penelitian tindakan kelas. PT Global Eksekutif Teknologi. <http://www.globaleksekutifteknologi.co.id>
- Kusumodestoni, R. H., & Wahono, B. B. (2022). Penerapan metode waterfall pada aplikasi multimedia interaktif pengenalan huruf hijaiyah berbasis Android pada PAUD Nabata. *Jurnal Informatika, Manajemen dan Teknologi*, 24(1), 1–8. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v24i1.4402>
- Laely. (2013). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media kartu gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.21009/jpud.072>
- Maria. (2020). Penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 2 sekolah dasar: The use of word card media to improve reading ability in grade 2 students in primary schools. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <http://www.ojs.iptpsurakarta.org/index.php/edudikara>
- Nurfatdhillah. (2021). Media pembelajaran (Awahita, Ed.). CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Parawansa, K. I., Haryanto, S., & Mulyani, P. S. (2022). Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Klesman. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.25008/jitp.v2i2.18>
- Sabri, M., Marwiah, M., & Saeful, M. (2023). Media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 183–190. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.887>

- Sukarelawati, T., & Ayu. (2024). N-Gain vs Stacking. Suryacahya.
- Walidah, & Sukarto. (2024). Implementasi media kartu huruf dalam pembelajaran aksara Jawa kelas 3 sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2). <https://jurnaldidaktika.org>
- Widyowati, F. T., Rahmawati, I., & Priyanto, W. (2020). Pengembangan media pembelajaran membaca mengeja berbasis aplikasi untuk kelas 1 sekolah dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 332–337. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i4>
- Wulandari, G. A., & Ambara, P. (2021). Media kartu Uno berbasis multimedia interaktif pada kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal dan berhitung angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 211–219. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpaud/index>
- Yumarni, & Jambi. (2022). Pengaruh gadget terhadap anak usia dini. *Jurnal Literasiologi*, 8. <https://www.kompas.com>